

## ABSTRAK

Siti Norhaliza, 2022, *Metode Menghafal Nadham Aqidatul Awam sebagai Upaya Pengenalan Dasar Ilmu Tauhid pada Santri di Desa Ketapang Barat Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: H. Ainul Haq Nawawi, M.A.

**Kata Kunci:** *Metode Menghafal Nadham Aqidatul Awam, Dasar Ilmu Tauhid pada Santri*

Sebagian besar masyarakat masih sangat meyakini bahwa orang yang mereka anggap bisa dalam hal menerawang sesuatu mampu mewujudkan apa yang mereka minta. Hal tersebut terjadi karena aqidah yang dimiliki oleh seseorang masih sangat dangkal sehingga apa yang ia terima bukanlah dianggap sebagai takdir yang Allah berikan. Namun, di salah satu musholla yang ada di Desa Ketapang Barat menggunakan *Kitab 'Aqidatul 'Awam* dalam pembelajarannya untuk menanamkan aqidah santri melalui penerapan tersebut dengan menggunakan metode menghafal. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana proses pelaksanaannya? *Kedua*, bagaimana hasil dari pelaksanaannya? *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan menghafal nadham *'Aqidatul 'Awam*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara (semi terstruktur), observasi (*NonParticipant Observation*) dan dokumentasi. Informannya adalah *kiai*, santri dan wali santri Musholla Nurul Huda. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi (sumber dan metode).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, penghafalan nadham *'Aqidatul 'Awam* ini menggunakan *Metode Maudhawi Ma'arif*, dilaksanakan setiap hari kecuali hari Selasa dan Jum'at dari pukul 13.30 WIB sebelum beralih pada pembelajaran berikutnya. Pada hari Minggu pagi, *kiai* memimpin dalam hal penyeteroran hafalan secara acak, saling menyambung syair nadham, memberikan penjelasan secara singkat terkait isi nadham. Jadi pelaksanaannya tidak hanya menghafal saja, tetapi juga diselingi dengan penjelasan-penjelasan isi nadham. *Kedua*, hasil dari pelaksanaan menghafal nadham *'Aqidatul 'Awam* yaitu: santri mengetahui isi dari kitab yang berisikan tentang dasar ketauhidan, semakin mantap aqidah yang ada pada diri santri, santri lebih berhati-hati dalam bergaul dengan orang lain, selalu merasa bahwa Allah SWT sangat dekat dan selalu mengawasi hal-hal yang akan dilakukan. *Ketiga*, faktor pendukung dari pelaksanaan menghafal nadham *'Aqidatul 'Awam* ialah: penerapan metode yang berangsur-angsur, setiap santri diwajibkan memiliki kitab, usia santri yang masih dalam masa pertumbuhan. Sedangkan faktor penghambat yang terjadi ialah: tidak ada target hafalan, banyak santri yang belum bisa menghafal dengan metode membaca, kurang akan kesadaran dan tanggung jawab pada diri santri, masih ada beberapa santri yang tidak fokus pada saat proses menghafal maupun pada saat *kiai* memberi penjelasan.